

TESIS
DEKONSTRUKSI POLITIK
DALAM TUTURAN KOMEDIAN DI MEDIA SOSIAL

MAIMUN
2220114320057



PROGRAM STUDI MAGISTER
PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
2024

TESIS

**DEKONSTRUKSI POLITIK
DALAM TUTURAN KOMEDIAN DI MEDIA SOSIAL**

**MAIMUN
2220114320057**

**Tesis
Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan**

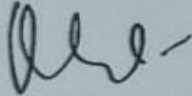
**PROGRAM STUDI MAGISTER
PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Tesis : Dekonstruksi Politik Dalam Tuturan Komedian di Media Sosial
Nama : Maimun
NIM : 2220114320057

Disetujui,
Komisi Pembimbing

Pembimbing I,



Prof. Dr. Jumadi, M.Pd.
NIP 196502211990031007

Pembimbing II



Dr. Sainul Hermawan, M.Hum.
NIP 197303132005011004

Diketahui,

Koordinator Program Studi S-2 PBSI



Prof. Dr. Gusma Noortyani, M.Pd.
NIP 1979061420055012001

Direktur Pascasarjana Universitas
Lambung Mangkurat



Prof. Dr. Li. Djaning Biyatmoko, M.Si.
NIP 196805071993031020

Tanggal Lulus:

Tanggal Wisuda:

LEMBAR REVISI TESIS

Tesis yang berjudul *Dekonstruksi Politik Dalam Tuturan Komedian di Media Sosial* oleh Maimun, NIM 2220114320057, telah direvisi dan diperiksa kembali oleh Dewan Penguji.

Dewan Penguji



Prof. Dr. Jumadi, M.Pd
NIP 196502211990031007

Pembimbing I/ Penguji I



Dr. Sainul Hermawan, M.Hum.
NIP 196502211990031007

Pembimbing II/ Penguji II



Dr. Noor Eka Chandra, M.Pd.
NIP 197710232001122003

Penguji III



Dr. Noor Cahaya, M.Pd.
NIP 198312042009122003

Penguji IV

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
PASCASARJANA**



SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

NOMOR : 167/UN8.4/SE/2024

Sertifikat ini diberikan kepada:

Maimun

Dengan Judul Tesis :

Dekonstruksi Politik dalam Tuturan Komedian di Media Sosial

Telah dideteksi tingkat plagiasinya dengan kriteria toleransi $\leq 20\%$, dan dinyatakan Bebas dari Plagiasi.

Banjarmasin, 04 Juni 2024

Direktur,



Prof. Dr. Is. Bambang Biyatmoko, M.Si.

NIP 196805071993031020



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maimun

NIM : 2220114320057

Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Program Pascasarjana

Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat

Judul Tesis : **Dekonstruksi Politik dalam Tuturan Komedian di Media Sosial**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali dicantumkan sebagai kutipan/acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber kutipan/acuan dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil plagiat maupun manipulasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sehat dan tanpa paksaan dari siapa pun.

Palangka Raya, 28 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,



Maimun

NIM 2220114320057

ABSTRAK

Maimun. 2024. *Dekonstruksi Politik dalam Tuturan Komedian di Media Sosial*. Program Studi Magister, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana, Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing 1: Prof. Dr. Jumadi, M.Pd.; Pembimbing 2: Dr. Sainul Hermawan, M.Hum.

Kata kunci: *dekonstruksi Derrida, politik identitas agama, etnis, korupsi, wacana, media sosial*

Konten komedi yang dibawakan oleh Bintang Emon dan Sandi Sukron merupakan salah satu bentuk dalam menyampaikan kritik terhadap fenomena politik di Indonesia. Kritik yang dituturkan oleh komedian dibalut dengan humor agar terkesan tidak kasar. Tujuan penelitian ini, yaitu mendeskripsikan dekonstruksi politik identitas agama, etnis, politik, dan keterkaitan wacana politik di media sosial dengan dekonstruksi komedian di media sosial. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik analisis wacana kritis Norman Fairlough. Sumber data penelitian berdasarkan tuturan komedian di media sosial (instagram, X, dan youtube). Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi dengan cara mengklasifikasikan sesuai kategori berdasarkan politik identitas agama, etnis, dan korupsi, serta mengklasifikasikan wacana yang berkaitan dengan hasil dekonstruksi.

Hasil penelitian menemukan dekonstruksi politik identitas agama, etnis, dan korupsi dalam komedi di media sosial Bintang Emon (BE) dan Sandi Sukron (SS). Dekonstruksi politik identitas agama BE terdapat satu data, yaitu *gerbong didekonstruksi partai*. Politik identitas agama SS sebanyak enam data, yaitu: 1) *Campaign- campaign* di azan. 2) Dosa-dosa masa lalu. 3) Nomor urut satu-ketuhanan yang maha esa. 4) Dinasti - dinasti guru ngaji. 5) AMIN- Anies-Muhaimin. 6) Peci. Politik identitas etnis BE ditemukan pada lima data, yaitu: 1) coba aja MK nya bukan adiknya. 2) coba saja dilakukan tapi tidak dilakukan. 3) Ahmad Dhani-Jokowi. 4) anak-anak muda. 5) partai-partai artis. Dekonstruksi politik identitas SS sebanyak 12 data yang meliputi PD-PD Ih, Kandang-PDI P, *Redflag- PDI P*, Mahkamah Konstitusi-Mahkamah Keluarga, ditolak-keterima, acara negara-acara keluarga, *mukbang* kekuasaan, *redbull-PDI P*, banteng-PDI P, remaja-remaja solo, nggak ada AC-adanya 1 MK, Prabowo-Sasuke. Dekonstruksi korupsi BE sebanyak lima data, yaitu 1) bikin ribut, evolusi dan kuat, dikit, dosa-korupsi, jalur samping. Dekonstruksi korupsi SS, yaitu 1) kebakaran-revisi klien. 2) oposisi biner pemberantasan-penutupan. 3) suap-suapan dan siram-siraman. 4) bela diri-bela diri dari kasus korupsi. 5) langkah awal-angka seribu. 6) oposisi biner penerangan-penggelapan. 7) oposisi biner kaya-miskin. 8) polisi-isilop. Dekonstruksi yang dilakukan oleh komedian BE dan SS memiliki keterkaitan dengan wacana di media sosial. Hasil penelitian di atas menunjukkan, tuturan komedian menghasilkan beberapa makna, tergantung siapa yang memberi makna (pembaca). Hasil tersebut relevan dengan strategi dekonstruksi Derrida, yaitu tidak ada makna tunggal dalam teks (tuturan).

ABSTRACT

Maimun. 2024. Political Deconstruction in Comedian Speech on Social Media. Master's Study Program, Indonesian Language and Literature Education, Postgraduate Program, Lambung Mangkurat University. Supervisor 1: Prof. Dr. Jumadi, M.Pd.; Supervisor 2: Dr. Sainul Hermawan, M. Hum.

Keywords: *Derrida's deconstruction, religious identity politics, ethnicity, corruption, discourse, social media*

The comedy content presented by Bintang Emon and Sandi Sukron is a form of conveying criticism of political phenomena in Indonesia. The criticism spoken by the comedian is dressed with humor so that it does not seem harsh. This research aims to describe the political deconstruction of religious, ethnic, and political identities and the relationship between political discourse on social media and the deconstruction of comedians on social media. The method used is a qualitative approach using Norman Fairlough's critical discourse analysis technique. The research data source is based on comedians' speeches on social media (Instagram, X, and YouTube). The data collection technique uses documentation studies by classifying according to categories based on political identity, religion, ethnicity, and corruption, as well as classifying discourse related to the results of deconstruction.

The results of the research found the deconstruction of religious, ethnic, and corrupt identity politics by comedians Bintang Emon and Sandi Sukron. BE's deconstruction of religious identity politics contains one data, namely the carriage deconstructed by the party. SS's religious identity politics consists of six data, namely: 1) Campaigns for the call to prayer. 2) Past sins. 3) The serial number of one, the Almighty God. 4) Dynasties - dynasties of Koran teachers. 5) AMEN- Anies- Muhaimin. 6) Peci. Five pieces of data were found about BE's ethnic identity politics, namely: 1) just try to make the MK, not his younger brother. 2) just try to do it but don't do it. 3) Ahmad Dhani- Jokowi. 4) young people. 5) artist parties. Deconstruction of SS identity politics with 12 data including PD-PD Ih, Kandang-PDI P, Redflag-PDI P, Constitutional Court-Family Court, rejected-accepted, state events-family events, power mukbang, Redbull-PDI P, bull-PDI P, solo teenagers, noair conditioning - only 1 MK, Prabowo-Sasuke. BE's deconstruction of corruption consists of five data, namely 1) making noise, evolution and strength, little, sin-corruption, and side paths. Deconstruction of SS corruption, namely 1) client fire-revision. 2) the binary opposition of eradication-closure. 3) bribery and sprinkling. 4) self-defense from corruption cases. 5) initial step number one thousand. 6) binary opposition of lightening-darkening. 7) rich-poor binary opposition. 8) police-isilope. The deconstruction carried out by comedians BE and SS is related to discourse on social media. The results of the research above show that comedians' speech has several meanings, depending on who gives the meaning (the reader). These results are relevant to Derrida's deconstruction strategy, namely that there is no single meaning in the text (speech).

Banjarmasin, June 24, 2024

Approved by:

Head of Language Center



Dr. Jumariati, M. Pd.

NIP. 197608062001122002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

UPA BAHASA ULM

Jalan Brigjen H. Hasan Basry Kotak Pos 70123 Banjarmasin
Telepon/Fax.: (0511) 3308140
Email: uptbahasa@ulm.ac.id

SURAT KETERANGAN

NO: 103/UN8.16/BS/2024

Bersama ini kami menerangkan bahwa Abstrak bahasa Inggris dari judul Thesis:

“Political Deconstruction in Comedian Speech on Social Media” yang disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Maimun

Nim : 2220114320057

Jurusan/Fakultas : PBSI

Program : Pascasarjana

telah diverifikasi bahasa Inggris yang digunakan sesuai dengan makna dari abstrak asli yang dituliseleh mahasiswa tersebut di atas. (Abstrak terlampir)

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, June 24, 2024

Kepala,



Dr. Jumariati, M. Pd.
NIP. 197608062001122002

RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Maimun, lahir pada 17 Juli 1995. Peneliti merupakan anak kedua (bungsu) dari pasangan Bapak Said Margi dan Ibu Jumiati. Sekolah peneliti adalah SD Negeri 1 Sungai Bedaun Kecamatan Kumai, SMP Negeri 1 Atap 2 Kumai, SMA Negeri 1 Kumai, dan S-1 PBSI di Universitas Palangka Raya. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan jenjang S-2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Lambung Mangkurat.

Peneliti,



Maimun

NIM 2220114320057

PRAKATA

Peneliti mengucapkan syukur kepada Allah SWT, karena berkat rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Tesis ini berjudul “Dekonstruksi Politik Dalam Tuturan Komedian Di Media Sosial” dengan tujuan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Program Studi Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung proses penulisan ini sampai selesai, secara khusus penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Jumadi, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang telah sabar membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan Tesis.
2. Bapak Dr. Sainul Hermawan, M.Hum. selaku dosen pembimbing II yang selama ini sabar dan mengarahkan penulis dengan teliti.
3. Keluarga, khususnya Ayah dan Ibu yang memberikan dukungan spiritual dan materi.
4. Instansi sekolah dan rekan-rekan kerja.
5. Teman-teman di PSM-PBSI angkatan 2022.

Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dunia pendidikan. Terima kasih.

Palangka Raya, 28 Juni 2024



Maimun

NIM 2220114320057

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
SURAT KETERANGAN UPA BAHASA ULM	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
PRAKATA	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoretis	10
1.4.2 Manfaat Praktis	10
1.5 Penegasan Istilah	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Dekonstruksi Derrida	12
2.1.1 Pengertian Dekonstruksi Derrida	12
2.1.2 Gagasan Dekonstruksi Derrida	14
2.1.3 Strategi untuk Memahami Dekonstruksi Derrida	17
2.1.4 Langkah- Langkah Pembacaan Dekonstruksi	18
2.1.5 Dekonstruksi dalam Politik	19
2.2 Dekonstruksi Politik dalam Perspektif Analisis Wacana Kritis ...	19
2.3 Wujud-Wujud Politik	21
2.3.1 Politik Identitas	21
2.3.2 Politik Korupsi	22
2.4 Bahasa sebagai Medan Dekonstruksi	23
2.5 Wacana Humor Politik dan Dekonstruksi	24
2.6 Komedi sebagai Objek Kajian Ilmiah	26
2.7 <i>Stand Up Comedy</i> Bagian dari Humor	28
2.8 Keterlibatan Media Sosial, Humor, dan Politik	29
2.9 Kerangka konseptual	31

BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Pendekatan Penelitian.....	32
3.2 Jenis Penelitian.....	34
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian.....	34
3.4 Teknik Pengumpulan Data	35
3.5 Analisis Data	36
3.6 Kisi-Kisi Analisis dan Dekonstruksi Derrida	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Hasil Penelitian	41
4.1.1 Wujud Dekonstruksi Politik Identitas Agama	41
4.1.2 Wujud Dekonstruksi Politik Identitas Etnis	50
4.1.3 Wujud Dekonstruksi Politik Korupsi.....	69
4.1.4 Keterkaitan Wacana Politik di Media Sosial dengan Dekonstruksi Politik Komedian di Media Sosial	80
4.2 Pembahasan.....	104
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	107
5.1 Simpulan	107
5.2 Saran.....	109
DAFTAR RUJUKAN	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 SS berperan menjadi buzzer capres	44
Gambar 4. 2 @sandissukron.....	46
Gambar 4. 3 Akronim Anies dan Muhaimin	47
Gambar 4. 4 instagram @sandissukron.	48
Gambar 4. 5 Perubahan Sandi Sukron sebelum dan sesudah menggunakan peci.	49
Gambar 4. 6 Bintang Emon menjelaskan politik identitas)	53
Gambar 4. 7 SS, Eky, dan Rio dalam gedung Fraksi PDI P.....	57
Gambar 4. 8 Gedung Fraksi PDI P	58
Gambar 4. 9 SS dan Eky di Warung Mie Ayam “Remaja Solo”	66
Gambar 4. 10 Rio, SS, dan Eky yang berperan sebagai Cawapres 2024.....	68
Gambar 4. 11 Komentar netizen.....	80
Gambar 4. 12 Penyematan peci kepada Joko Widodo oleh Sinta Nuriyah.....	85
Gambar 4. 13 Juliari Peter Batubara dan Edhy Prabowo.....	91
Gambar 4. 14 Eks Wli Kota Bandung divonis	103

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-kisi deskripsi politik identitas agama	38
Tabel 3. 2 Kisi-kisi deskripsi politik identitas etnis	38
Tabel 3. 3 Kisi-kisi deskripsi politik korupsi.....	39
Tabel 3. 4 Kisi-kisi interpretasi politik identitas agama.....	39
Tabel 3. 5 Kisi-kisi interpretasi politik identitas etnis.....	39
Tabel 3. 6 Kisi-kisi interpretasi politik korupsi	39
Tabel 3. 7 Kisi-kisi eksplanasi politik identitas	40
Tabel 4. 3 Hasil Penelitian.....	104